

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur yang berperan penting dalam suatu karya sastra. Menurut Nurgiyantoro (2009:23), unsur intrinsik adalah beberapa aspek yang disebut sebagai bahan pembentuk karya sastra dan terdapat di dalam cerita yang disajikan penulis itu sendiri. Pada bab ini, penulis akan menjelaskan tentang unsur-unsur intrinsik yang terdiri dari tokoh dan penokohan, alur dan latar.

2.1.1 Tokoh dan Penokohan

Tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa yang ada dalam sebuah cerita fiksi sehingga peristiwa tersebut mampu membuat sebuah cerita, sedangkan sastrawan yang menampilkan tokoh disebut penokohan (Aminudin, 2002:142). Sementara menurut Santosa, dkk (2008:90), penokohan merupakan usaha untuk membedakan peran satu dengan peran yang lain. Perbedaan-perbedaan peran ini diharapkan akan diidentifikasi oleh penonton. Jika proses identifikasi ini berhasil, maka perasaan penonton akan merasa terwakili oleh perasaan peran yang diidentifikasi tersebut.

2.1.1.1 Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang selalu hadir di setiap kejadian dalam sebuah cerita dan dapat ditemukan dalam setiap cerita fiksi yang berkaitan. Tetapi ada juga saatnya di mana tokoh utama tidak selalu hadir dalam setiap kejadian. Meskipun begitu, dalam sebuah cerita peran tokoh tambahan atau tokoh lainnya selalu mempunyai keterkaitan dengan tokoh utama. Hal ini disebabkan karena adanya lebih dari satu tokoh utama dalam sebuah cerita. Oleh karena itu kadar keutamaannya pun jadi berbeda (Aminudin, 2002). Tokoh utama dalam *anime Josee to Tora to Sakana-tachi* adalah sebagai berikut:

1. Tsuneo Suzukawa



Gambar 1 Tokoh Tsuneo Suzukawa
Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

Tsuneo Suzukawa (鈴川恒夫) adalah seorang mahasiswa jurusan biologi kelautan dan juga seorang pekerja paruh waktu di suatu toko alat selam. Sebagai seorang penyelam dan pegawai yang menjual berbagai peralatan untuk menyelam, minatnya terhadap dunia laut sudah dimilikinya sewaktu masih kanak-kanak. Sejak masih kanak-kanak, Tsuneo menyukai ikan hias yang bernama *Clarion Angel*. Orang tua Tsuneo telah bercerai sejak Tsuneo kecil. Kini Tsuneo tinggal bersama dengan ibunya. Akan tetapi karena ia sedang berkuliah, ia tinggal sendiri di apartemennya. Tsuneo mengambil kerja paruh waktu agar dapat menabung dan bisa melanjutkan studinya di luar negeri. Karakter pada tokoh Tsuneo Suzukawa akan dijelaskan sebagai berikut:

A. Baik Hati 「優しい」



Gambar 2 Tsuneo mengantarkan Josee ke laut
Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

Tsuneo adalah karakter yang baik hati kepada teman-temannya dan kepada orang yang baru dikenalnya. Baik hati menurut KBBI adalah berbudi baik sementara dalam bahasa Jepang, baik hati adalah 優しい (di

baca, *yasashii*). 「優しい」とは、ふわりとした柔らかなイメージがあるものの、実際には曖昧で掴みにくいもの意味です (<https://kinarino.jp/cat6/32131>). *Yasashii* memiliki kesan yang lembut dan halus, akan tetapi kenyataannya kalimat ini memiliki ambigu dan sulit untuk dipahami karena kebaikan itu tidak dapat diukur atau ditetapkan. Hal tersebut dapat terlihat pada dialog serta adegan yang menunjukkan sifat baik hati dari tokoh Tsuneo Suzukawa. Salah satunya adalah dialog pada saat Josee pergi dari rumahnya dikarenakan Josee ingin pergi melihat laut dan Tsuneo langsung pergi mencari keberadaannya.

恒夫	:	待ってよ！どこ行くつもりだよ？
Tsuneo	:	Matte yo! Doko iku tsumori da yo?
Tsuneo	:	Berhenti! Apa yang kau lakukan?
ジョゼ	:	お前には寒けない。離せ！こら！
Joze	:	Omae ni wa kankenai. Hanase! Kora!
Josee	:	Bukan urusanmu! Lepaskan aku!
恒夫	:	一人で行けるの？取りあえず今日はー
Tsuneo	:	Hitori de ikeru no? Toriaezu kyou wa-
Tsuneo	:	Apa, sendirian? Cukup untuk hari ini.
ジョゼ	:	連れて行け…アタイを海まで連れて行け。言う通りにせんとおっぱい触った言うてクビにすんで
Joze	:	Tsurete ike. Atai wo umi made tsurete ike. Iu toori ni sentou oppai sawatta iutte kubi ni sunde.
Josee	:	Ajak aku. Ajak aku ke laut. Atau aku akan bilang kau menyentuh dadaku dan membuatmu dipecat.
恒夫	:	勝手にしろよ。帰るぞ。別料金もらうからな
Tsuneo	:	Katte ni shiro yo. Kaeru zo. Betsu ryoukin morau kara na.
Tsuneo	:	Lakukan saja sesukamu. Ayo pulang. Kau harus membayar lebih dari ini

(*Josee to Tora to Sakana-tachi*, 2020. 00:19:03 - 00:20:01)
(Sub Indonesia: Netflix)

Berdasarkan dialog di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa karakter pada tokoh Tsuneo adalah baik hati. Hal tersebut dapat terlihat ketika Tsuneo pergi mencari keberadaan Josee dan setelah bertemu, Josee pun meminta sesuatu kepada Tsuneo untuk mengantarkannya ke laut. Pada

awalnya, Tsuneo tidak mau memenuhi permintaan dari Josee karena Tsuneo ingat jika Josee tidak boleh keluar rumah tanpa pengawasan. Akan tetapi Tsuneo berubah pikiran dan memutuskan untuk mengantar Josee ke lautan.

B. Mandiri 「独立」

Tsuneo juga dikenal sebagai karakter yang mandiri. Mandiri menurut KBBI adalah tidak bergantung pada orang lain sementara dalam bahasa Jepang sementara dalam bahasa Jepang, mandiri adalah 独立 (di baca, *dokuritsu*). 「独立」とは、他からの束縛や支配を受けずで、自分の力だけで生活や仕事をしていくことを意味です (<https://entrenet.jp/magazine/26987/>). *Dokuritsu* dapat diartikan sebagai orang yang hidup dan bekerja semata-mata atas kehendaknya sendiri, tanpa ikatan atau kendali dari orang lain. Dalam percakapan antara Tsuneo dengan Neneknya Josee, Tsuneo mengatakan bahwa dia tinggal sendiri di sebuah apartemen yang kecil dekat dengan rumah Josee.



Gambar 3 Tsuneo makan malam di rumah Josee
Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

- | | | |
|-------|---|---|
| チヅ | : | えらい貧乏やな。学生さんか？ |
| Chizu | : | Erai binbou ya na. Gakusei-san ka? |
| Chizu | : | Kau terdengar sangat miskin. Apa kau seorang mahasiswa? |
| 恒夫 | : | はい。近くのアパートで一人暮らししてて。
ま、貧乏は貧乏なんですけど、ちょっとお金貯めてるんです |

Tsuneo : Hai, chikaku no apaato de hitori gurashi shitete. Ma, binbou wa binbou nandesu kedo, chotto okane tameterundesu.

Tsuneo : Ya, aku menyewa apartemen di dekat sini. Aku miskin, tapi aku juga berusaha menabung.

(*Josee to Tora to Sakana-tachi*, 2020. 00:07:48 - 00:07:59)
(Sub Indonesia: Netflix)

Berdasarkan percakapan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa karakter pada tokoh Tsuneo adalah mandiri. Hal tersebut dapat terlihat bahwa Tsuneo menjalankan masa studinya di universitas dengan mandiri. Dia juga mengatakan bahwa dia menabung sedikit uang yang dia dapatkan dari pekerjaan paruh waktunya.

C. Tekun 「勤勉」

Tsuneo juga dikenal sebagai karakter yang tekun. Tekun menurut KBBI adalah rajin dan bersungguh-sungguh sementara dalam bahasa Jepang, tekun adalah 勤勉 (di baca, *kinben*). 「勤勉」とは仕事や学業に対し一生懸命に励むことを意味です (<https://biz.trans-suite.jp/59145>) *Kinben* mempunyai arti ketekunan yang berarti bekerja keras dalam pekerjaan atau studi. Hal itu dapat dibuktikan dalam percakapannya dengan Hayato Matsuura, teman sepekerjanya.



Gambar 4 Tsuneo sedang berbicara dengan Hayato
Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

隼人 : 俺らこのままやと魚が恋人になってな。人間の彼女が欲しいねな、恒夫？

Hayato : Orera kono mama ya to sakana ga koibito ni natte na. Ningen no kanojo ga hoshii ne na, Tsuneo?

Hayato : Sayangnya, ikan akan menjadi satu-satunya cinta kami. Namun, aku merindukan manusia. Benar, 'kan, Tsuneo?

恒夫 : 俺は今そう言うないよ。来週の水曜日別のバイト入れちゃったし

Tsuneo : Ore wa ima sou iu na ii yo. Raishuu no suiyoubi betsu no baito irechattashi.

Tsuneo : Aku tidak punya waktu untuk itu. Aku mulai kerja paruh waktu lagi pekan depan.

(Josee to Tora to Sakana-tachi, 2020. 00:03:03 - 00:03:14)
(Sub Indonesia: Netflix)

Berdasarkan percakapan dengan Hayato, penulis dapat menyimpulkan bahwa karakter pada tokoh Tsuneo adalah tekun. Hal tersebut dapat terlihat ketika Tsuneo memilih untuk bekerja dan menolak ajakan dari Hayato untuk bersenang-senang. Hal ini menunjukkan bahwa karakter Tsuneo adalah seorang karakter yang tekun dalam melakukan pekerjaannya.

D. Kreatif 「創造的」

Selain tekun, Tsuneo adalah seorang karakter yang kreatif. Kreatif menurut KBBI adalah memiliki kemampuan untuk menciptakan sementara dalam bahasa Jepang, kreatif adalah 創造的 (di baca, *souzouteki*). 「創造的」とは、新しいものを初めて造り出すことを意味です (<https://chigai-hikaku.com/?p=32669>). *Souzouteki* artinya adalah kreatif yang yang berarti menghasilkan sesuatu yang baru untuk pertama kalinya. Hal ini dapat terlihat ketika Tsuneo memberikan lampu LED berbentuk ikan hias *Clarion Angel* yang dibuat olehnya sendiri dan diberikan kepada Josee.



Gambar 5 Tsuneo memberikan kerajinan tangannya kepada Josee
 Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

恒夫	:	結構上手くできてるだろう？
Tsuneo	:	Kekkou umaku dekiteru darou?
Tsuneo	:	Lumayan bagus, 'kan?
ジョゼ	:	管理人が作ったのか？
Josee	:	Kanrinin ga tsukutta no ka?
恒夫	:	Kau yang membuatnya, Pelayanku?
恒夫	:	管理人が作ったんだよ
Tsuneo	:	Kanrinin ga tsukuttanda yo.
Tsuneo	:	Ya, pelayanmu yang membuatnya.
ジョゼ	:	通り不細工やと思ったは。なんて言う魚の？
Josee	:	Doori busaiku ya to omotta wa. Nante iu sakana no?
Josee	:	Pantas saja jelek. Ikan apa ini?
恒夫	:	クラリオンエンゼル
Tsuneo	:	Kurarion enjeru.
Tsuneo	:	Ikan <i>clarion angel</i> .

(Josee to Tora to Sakana-tachi, 2020. 00:42:22- 00:42:39)

(Sub Indonesia: Netflix)

Berdasarkan percakapan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Tsuneo adalah tokoh yang kreatif. Hal tersebut dapat terlihat ketika Tsuneo menunjukkan bahwa meskipun Tsuneo adalah seorang pribadi yang tekun dan pekerja keras, dia masih mempunyai waktu untuk membuat sebuah kreativitas berupa karya dalam bentuk kerajinan tangan.

E. Dapat Diandalkan 「頼もしい」

Tsuneo juga adalah seorang karakter yang dapat diandalkan. Dapat diandalkan menurut KBBI adalah dapat dipercaya sementara dalam bahasa Jepang, dapat diandalkan adalah 頼もしい (di baca, *tanomoshii*). 「頼も

しい』と言われた場合、その人が有能で信頼できる人物であることがうかがえることを意味です (https://happymail.co.jp/happy-life/definition/reliable-mean/). Seseorang yang disebut dapat diandalkan, itu berarti bahwa orang tersebut kompeten dan dapat dipercaya. Hal ini dapat terlihat dalam dialog antara Tsuneo dengan manager di toko alat selam di tempat dia bekerja.



Gambar 6 Tsuneo sedang berbincang dengan manajernya
Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

店長	:	な、工具箱知らぬか？
Tenchou	:	Na, kougubagu wa shiranu ka?
Manajer	:	Kau lihat kotak peralatannya?
恒夫	:	ああ、蓋の金具が壊れてたんで、直しておきました
Tsuneo	:	Aa, futa no kanagu ga kowaretetande, naoshite okimashita.
Tsuneo	:	Ya, tutupannya perlu diperbaiki.
店長	:	大きに。良きが来て助かるわ…正社員に欲しいくらいやわ。
Tenchou	:	Ookini. Yoki ga kite tasukaru wa... Seishain ni hoshii kurai ya wa.
Manajer	:	Hei, terima kasih! Aku mungkin akan mempekerjakanmu penuh waktu saat kau lulus.

(Josee to Tora to Sakana-tachi, 2020. 00:09:32 - 00:09:45)
(Sub Indonesia: Netflix)

Berdasarkan percakapan antara Tsuneo dengan manajernya, penulis dapat menyimpulkan bahwa tokoh Tsuneo dapat diandalkan. Oleh sebab itu Tsuneo disukai oleh manajer toko tersebut dan manajer mengharapkan Tsuneo dapat menjadi karyawan tetap di toko alat selam tersebut.

2. Josee (Kumiko Yamamura)



Gambar 7 Kumiko Yamamura (Josee)
Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

Kumiko Yamamura (山村久美子) atau yang dipanggil dengan nama Josee adalah seorang karakter utama juga dalam cerita *anime Josee to Tora to Sakana-tachi*. Nama Josee sebenarnya adalah nama seorang karakter dalam buku karangan milik *Francoise Sagan* yang berjudul *Wonderful Clouds*. Josee mengalami sebuah penyakit yang bernama *paraplegia* yang membuat Josee mengalami kelumpuhan pada salah satu anggota tubuhnya dan membuatnya harus menggunakan kursi roda sedari kecil. Josee tinggal bersama dengan neneknya yang sangat protektif. Membuat Josee tidak dapat pergi keluar sendirian dan harus pergi bersama dengan neneknya meskipun umur Josee sudah mencapai dua puluh empat tahun. Josee mempunyai hobi menggambar dan mempunyai minat terhadap buku, terutama novel dan juga sesuatu hal yang berkaitan dengan laut. Karakter pada tokoh Josee akan dijelaskan sebagai berikut:

A. Egois 「自己中心」

Josee adalah tokoh yang berperilaku egois. Egois menurut KBBI adalah orang yang mementingkan diri sendiri sementara dalam bahasa Jepang, egois adalah 自己中心 (di baca, *jikochuushin*). 「自己中心」とは、自分を軸に物事を考えて行動することを指すのことを意味です (<https://oggi.jp/6753361#i>). *Jikochuushin* mengacu pada berpikir dan bertindak berdasarkan diri sendiri. Kondisi tubuh Josee membuatnya tidak dapat melakukan banyak hal dan proteksi yang ketat dari neneknya,

membuat Josee menjadi karakter yang hanya memikirkan kepentingannya pribadi. Pada adegan di dalam *anime* terdapat dialog yang menunjukkan sisi egois dari tokoh Josee.



Gambar 8 Josee meminta kepada neneknya teh jelai
Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

ジョゼ	:	ばあちゃん喉乾いた
Joze	:	Baa-chan nodo kawaita.
Josee	:	Aku haus, Nek.
チヅ	:	麦茶か？水か？
Chizu	:	Mugicha ka? Mizu ka?
Chizu	:	Teh jelai atau air putih?
ジョゼ	:	麦茶
Joze	:	Mugicha.
Josee	:	Teh jelai.
チヅ	:	はいいいよ
Chizu	:	Hai ii yo
Chizu	:	Baiklah.

(Josee to Tora to Sakana-tachi, 2020. 00:08:03 - 00:08:08)
(Sub Indonesia: Netflix)

Berdasarkan percakapan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa karakter pada tokoh Josee adalah egois. Hal tersebut dapat terlihat ketika Josee meminta minum di saat neneknya sudah duduk dan sedang menyantap makanannya dan sedang berbicara dengan Tsuneo yang sedang bertamu di rumahnya. Akan tetapi Josee seakan tidak memperdulikan hal tersebut dan meminta kepada neneknya untuk mengambilkannya minum teh jelai.

B. Kurang Percaya Diri 「自信がない」

Selain mempunyai sifat yang egois, Josee juga adalah seorang karakter yang kurang percaya diri. Kurang percaya diri menurut KBBI adalah tidak memiliki keyakinan terhadap diri sendiri sementara dalam bahasa Jepang, kurang percaya diri adalah 自信がない (di baca, *jishin ga nai*). 「自信がない」には、「自分の価値や能力などの評価が低い」という意味です (<https://meaning-book.com/blog/20190823162824.html>). Kurang percaya diri memiliki arti rendah terhadap diri sendiri dalam nilai dan kemampuan. Hal ini dapat terlihat pada adegan di mana Josee Josee melihat ke pakaian para pelanggan yang datang ke toko selam tempat Tsuneo bekerja dan juga terhadap Mai. Josee merasa bahwa dirinya mempunyai kekurangan dan Josee seketika meminta kepada Tsuneo untuk mengantarkannya pulang. Lalu, terjadi percakapan di luar toko alat selam.



Gambar 9 Josee dan Tsuneo bertengkar
Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

恒夫	:	どうしたんだよ？
Tsuneo	:	Doushitanda yo?
Tsuneo	:	Ada masalah apa?
ジョゼ	:	煩っせ、阿呆！
Joze	:	Usse, ahou!
Josee	:	Tidak ada!
恒夫	:	ジョゼが俺のバイト先に来たいって言ったんだろう
Tsuneo	:	Josee ga ore no baito saki ni kitaitte ittandarou?
Tsuneo	:	Kau ingin melihat tempat kerjaku.
ジョゼ	:	来るやなかったこんな所
Joze	:	Kuru ya nakatta konna toko.

Josee : Aku tidak suka tempat seperti itu.
(Josee to Tora to Sakana-tachi, 2020. 00:36:39-00:36:51)
(Sub Indonesia: Netflix)

Berdasarkan percakapan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa karakter pada tokoh Josee adalah kurang percaya diri. Hal tersebut dapat terlihat ketika Josee merasa bahwa dia mempunyai kekurangan dan merasa tidak pantas saat membandingkan dirinya dengan perempuan-perempuan yang datang termasuk kepada Mai.

C. Kreatif 「創造的」

Menurut John Adair (2009) kreativitas adalah daya pikir dan semangat yang memungkinkan kita untuk mengadakan sesuatu yang memiliki kegunaan, tatanan, keindahan, atau arti penting dari sesuatu yang kelihatannya tidak ada. Kreatif menurut KBBI adalah memiliki kemampuan untuk menciptakan sementara dalam bahasa Jepang, kreatif adalah 創造的 (di baca, *souzouteki*). Kreativitas Josee dapat terlihat pada adegan di mana Josee menggambar tempat tinggal putri duyung pada sebuah papan.



Gambar 10 Josee menggambar kastil putri duyung di perpustakaan
Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

あの子	:	あ、人形のお城！
Onna no ko	:	Ah, ningyou no Oshiro!
Anak perempuan	:	Lihat, istana putri duyung!
花菜	:	本真に人形が住んでそうやは。ジョゼ、絵の 仕事しているや？
Kana	:	Honma ni ningyou ga sunde sou yaw a. Josee, e no shigoto shiteiru ya?

Kana : Benar-benar seperti rumah putri duyung. Josee, kau seorang ilustrator?

ジョゼ : まさか!

Joze : Masaka!

Josee: : Tidak mungkin!

花菜 : 違う? こんな素敵な絵、たくさんの人に見てもらわんともった得ないよ

Kana : Chigau? Konna suteki na e, takusan no hito ni mitemorawan to mottaenai yo.

Kana : Alangkah sayangnya jika orang-orang tidak melihat karya seni mu.

(Josee to Tora to Sakana-tachi, 2020. 00:41:24 - 00:41:41)
(Sub Indonesia: Netflix)

Dalam percakapan di atas, dapat terlihat bahwa pustakawan mengagumi hasil gambar kastil putri duyung yang dibuat oleh Josee.

Tabel 1 Analisis Tokoh dan Penokohan pada tokoh Tsuneo dan Josee

Analisis Tokoh dan Penokohan			
No	Tokoh	Penokohan	Penjelasan
1	Tsuneo	1) Baik hati 2) Mandiri 3) Tekun 4) Kreatif 5) Dapat diandalkan	1) Baik terhadap orang yang baru dikenalnya dan tidak egois. 2) Tidak ingin mengandalkan keberadaan orang lain. 3) Fokus terhadap kuliah dan rajin terhadap pekerjaannya. 4) Mampu membuat karya seni yang <i>original</i> . 5) Pribadi yang ingin memperbaiki sesuatu yang bukan bidang pekerjaannya.
2	Josee	1) Egois 2) Kurang percaya diri 3) Kreatif	1) Memiliki ketergantungan terhadap orang lain. 2) Membandingkan dirinya dengan orang lain. 3) Mempunyai daya imajinasi yang tinggi.

2.1.1.2 Alur

Alur / plot merupakan rentetan peristiwa dalam suatu karya fiksi yang tersusun dalam uraian waktu dan berdasarkan hukum sebab akibat dan plot memiliki kesamaan dengan kerangka cerita, yang menjadi susunan struktur cerita. Menurut Tasrif dan Nurgiyantoro (2009:149) alur terbagi menjadi lima bagian, yaitu:

A. Tahap penyituasian

Tahap penyituasian atau tahap *situation* adalah suatu tahap yang di mana berisi pelukisan dan pengenalan terhadap latar dan tokoh cerita (Wicaksono, 2017:152). Tahap ini adalah tahap yang menjadi pembuka sebuah cerita dan pemberi informasi yang melandasi cerita yang akan disahkan pada tahap berikutnya.

Dalam *anime Josee to Tora to Sakana-tachi*, tahapan penyituasian berawal dari neneknya Josee, yang meminta Tsuneo untuk bekerja menjadi pelayan Josee. Hal itu dapat terlihat dalam kutipan berikut:

チヅ	:	久美子の注文を聞くことや。言うてへんかったか?
Chizu	:	Kumiko no chuumon wo kiku koto ya. Iuttehenkatta ka?
Chizu	:	Kau harus melakukan semua perkataan Kumiko. Bukankah aku sudah memberitahumu?
恒夫	:	聞いてません。えっとつまり、この家で働くってことですか
Tsuneo	:	Kiitemasen. Etto tsumari, kono ie de hataraku tte koto desu ka?
Tsuneo	:	Bukan. Maksudmu aku akan bekerja di sini?
チヅ	:	この家で働くってことや。
Chizu	:	Kono ie de hataraku tte koto ya.
Chizu	:	Benar, kau akan bekerja di sini.

(*Josee to Tora to Sakana-tachi*, 2020. 00:10:33-00:10:46)
(Sub Indonesia: Netflix)

Percakapan di atas adalah awal dari tahap penyituasian. Ketika Tsuneo dipekerjakan menjadi pelayan Josee oleh neneknya Josee.

ジョゼ : 見たらしばく！「よそ者は出て行け！」って言うとは。

Joze : Mitara shibaku. “Yoso mono wa dete ike!” tte iu toru wa.

Josee : Pergi. Ia meminta penyusup keluar.

恒夫 : でも俺…今日から働くんだけど。

Tsuneo : Demo ore... Kyou kara hatarakunda kedo.

Tsuneo : Namun, aku bekerja di sini mulai hari ini.

ジョゼ : そんなに死にたいか。

Joze : Sonna ni shinitai ka?

Josee : Kau mau hidup?

恒夫 : これ何の意味があるんだよ。

Tsuneo : Kore nan no imi ga arundayo.

Tsuneo : Kenapa aku berlutut.

ジョゼ : 人間が何時間星座に耐えられるか知りたいね
しっかり働きや。

Joze : Ningen ga nan jikan seiza ni taerareru ka shiritai ne.
Shikkari hataraki ya.

Josee : Untuk melihat berapa lama manusia bisa menahannya. Lakukan pekerjaanmu dengan baik.
(Josee to Tora to Sakana-tachi, 2020. 00:11:32-00:12:08)
(Sub Indonesia: Netflix)

Berdasarkan percakapan di atas, meskipun Tsuneo telah menjadi pelayan Josee, Josee memberikan batasan terhadap Tsuneo dan hal tersebut membuat jengkel Tsuneo. Setelah kejadian tersebut, Tsuneo mengatakan ingin berhenti dari pekerjaannya kepada Josee. Saat Josee tidak menjawab, Tsuneo memberanikan diri masuk ke dalam kamar Josee dan Tsuneo merasa terpukau atas gambar lautan yang dibuat oleh Josee. Setelah menemukan Josee, Josee meminta Tsuneo untuk mengantarkannya ke laut. Hal itu pun dikabulkan oleh Tsuneo dan saat di dalam kereta, Tsuneo tersenyum mengingat gambar-gambar yang ada di kamar Josee.

ジョゼ : 別に初めて乗ったわけちゃうで。喧嘩うっつのか？

Joze : Betsu ni hajimete notta wakechau de. Kenka utto no ka?

Josee : Ini bukan pertama kalinya aku naik kereta. Jangan memelototiku.

恒夫 : いいや。どんな風に見えてるのかなって？森とか砂漠とかさ、ニューヨークやパリも、俺

- にはあんな風には見えないから。絵描いてる
なんてびっくりした
- Tsuneo : Iiya. Donna fuu ni mieteru no ka natte? Mori to ka sabaku to ka sa, nyuuyooku ya pari mo, ore ni wa anna fuu ni mienaikara. Ekaiteru nante bikkurishita.
- Tsuneo : Tidak, aku hanya ingin tahu caramu melihat dunia. Hutan, padang gurun, New York, Paris... Aku tidak pernah membayangkannya seperti itu. Caramu menggambarannya.
- ジョゼ : な、何勝手に人の部屋？
- Josee : Na, nani katte ni hito no heya?
- Josee : Kau masuk ke kamarku?
- 恒夫 : あんな海があったら、楽しいだろうなあ
- Tsuneo : Anna umi ga attara, tanoshii darou naa.
- Tsuneo : Aku ingin melihat lautan seperti itu.
- (Josee to Tora to Sakana-tachi, 2020. (00:22:12-00:22:38)
(Sub Indonesia: Netflix)

Berdasarkan percakapan di atas, dapat dibuktikan bahwa bagian ini adalah tahap penyituasian.

B. Tahap Pemunculan Konflik

Tahap pemunculan konflik merupakan tahapan yang memunculkan sebuah konflik dan konflik itu sendiri akan berkembang atau dikembangkan menjadi konflik pada tahap berikutnya (Nurgiyantoro, 2010:149).

Dalam *anime Josee to Tora to Sakana-tachi* terdapat tahap pemunculan konflik yang bermula dari kejadian di mana neneknya Josee meninggal karena sakit. Karena hal tersebut, Josee tidak bisa mempekerjakan Tsuneo sebagai pelayannya karena Josee tidak mempunyai pekerjaan untuk membayar upahnya.

- 恒夫 : 俺でよかったら相談なるから、これからのこととか。
- Tsuneo : Ore de yokattara soudan naru kara, kore kara no koto to ka.
- Tsuneo: : Jika kau perlu bicara, aku di sini. Tentang harus melakukan apa selanjutnya.
- ジョゼ : ばあちゃんが少しだけお金を残してくれてしばらくは大丈夫や。

Joze: : Baachan ga sukoshi dake okane wo nokoshite kurete shibaraku wa daijoubu ya.
 Josee : Nenek meninggalkanku sedikit uang untuk bertahan hidup. Untuk sementara tidak ada masalah.
 恒夫 : そうか。
 Tsuneo : Souka.
 Tsuneo : Begitu rupanya.
 ジョゼ : でも、もう払われへん。管理人日給もう払われへんね
 Joze : Demo, mou harawarehen. Kanrinin nikyuu mou harawarehen ne.
 Josee : Namun, aku tidak mampu membayar. Aku tidak bisa membayar gaji pelayanku.
 恒夫 : そうか。
 Tsuneo : Sou ka.
 Tsuneo : Aku mengerti.
 (Josee to Tora to Sakana-tachi, 2020. 00:48:48-00:49:20)
 (Sub Indonesia: Netflix)

Setelah itu orang-orang dari pekerja dinas sosial mendatangi kediaman Josee yaitu Mizushima dan Fujita. Mereka berniat untuk menawarkan kepada Josee sebuah pekerjaan. Dikarenakan Josee hanya tinggal sendirian dan tidak mempunyai pekerjaan.

藤田 : あんた、これからどうなして生きていくつもりでっか？
 Fujita : Anta, kore kara dounashite ikite iku tsumori dekka?
 Fujita : Bagaimana rencanamu untuk melanjutkan hidup?
 ジョゼ : 絵を。絵を描いて。
 Joze : E wo. E wo kaite.
 Josee : Menggambar. Aku berencana untuk menggambar.
 藤田 : つまり、アーティストになるちゅことか？あんたが。
 Fujita : Tsumari, achisuto ni naruchu koto ka? Anta ga.
 Fujita : Maksudmu kau akan mencari nafkah sebagai seniman?
 水嶋 : 夢を持つことは素晴らしいと思いますよ
 Mizushima : Yume wo motsu koto wa subarashii to omoimasu yo
 Mizushima : Aku rasa bagus memiliki impian.
 藤田 : せやけど、夢は夢、現実には現実や。あんたが一番よ分かってるやろう？阿呆なことを言ってるんで、仕事を探して…甘いさせてくれるばあさんはもうおらんのよで！

- Fujita : Seya kedo, yume wa yume, genjitsu wa genjitsu ya. Anta ga ichiban yo wakatteru yarou. Aho na koto wo itterande, shigoto wo sagashite... Amai sasete kureru baa-san wa mou oran no yo de!
- Fujita : Impian adalah satu hal. Kenyataan adalah hal lain. Di antara semua orang, kau seharusnya tahu itu. Jangan bodoh. Carilah pekerjaan... Nenekmu tidak ada di sini untuk memperhatikanmu.
- 水嶋 : 藤田さん...
- Mizushima : Fujita-san...
- Mizushima : Pak Fujita.
- 藤田 : それとも、他に支えてくれる人が誰かおるんでっか？
- Fujita : Soretomo, hoka ni sasaetekureru hito ga dareka orondekka?
- Fujita : Atau ada orang lain yang akan membantumu?
(*Josee to Tora to Sakana-tachi*, 2020. 00:52:04-00:52:49)
(Sub Indonesia: Netflix)

Berdasarkan percakapan di atas, dapat dibuktikan bahwa bagian ini adalah tahap pemunculan konflik. Hal tersebut dapat terlihat pada saat Fujita melontarkan pendapatnya terhadap Josee. Kondisi Josee pada saat itu sedang tidak mempunyai pekerjaan dan Josee mengatakan bahwa pekerjaan yang dia inginkan adalah menjadi seorang seniman. Akan tetapi, keinginan Josee diremehkan oleh Fujita. Di mana kata-kata Fujita menciptakan konflik batin dalam dirinya. Hingga membuat Josee merasa bahwa dirinya tidak mampu untuk menggapai mimpinya sebagai seorang seniman.

C. Tahap Peningkatan Konflik

Tahap peningkatan konflik adalah konflik yang semakin berkembang yang dimunculkan pada tahap sebelumnya dan kadar intensitasnya dikembangkan (Wicaksono, 2017:153).

Tahap peningkatan konflik pada *anime Josee to Tora to Sakana-tachi* terdapat pada percakapan antara Mai, teman sepekerja Tsuneo dengan Josee. Setelah kedatangan orang-orang dari pekerja dinas sosial ke kediaman rumah Josee, Mai dan Hayato pun mendatangi kediamannya. Mereka berniat untuk menghibur Josee akan tetapi Mai malah meminta Josee untuk merelakan Tsuneo agar Tsuneo dapat fokus pada studinya.

舞 : 恒夫さんを自由にしてください

Mai : Tsuneo-san wo jiyuu ni shitekudasai.

Mai : Kumohon kepadamu untuk membebaskan Tsuneo.

隼人 : ちょ、禿げましに来たんやろう？

Hayato : Cho, hagemashi ni kitan yarou?

Hayato : Tunggu, kita datang untuk menghiburnya.

舞 : 彼、夢のためにずっと頑張ってきたんです！
必死にスペイン語を勉強して、バイトいっぱい掛
け持って、お金貯めて、留学決まっ
てからは。

Mai : Kare, yume no tame ni zutto ganbatte kitandesu!
Hisshi ni Supeingo wo benkyoushite, baito ippai
kakemotte, okane wo tamete, ryuugaku kimatte kara
wa.

Mai : Dia bekerja keras demi impiannya. Belajar bahasa
Spanyol, bekerja untuk menabung, agar dia bisa
belajar di luar negeri.

ジョゼ : 留学？

Joze : Ryuugaku?

Josee : Belajar di luar negeri?

舞 : 恒夫さん、来年の三月からメキシコに行くん
です

Mai : Tsuneo-san, rainen no sangatsu kara Mekishiko ni
ikundesu.

Mai : Mulai bulan maret, dia akan pergi ke Meksiko.

隼人 : 聞いてへんの？

Hayato : Kiite hen no?

Hayato: : Dia tidak memberitahumu?

舞 : 彼の夢を応援してもらえませんか？このま
まだと...

Mai : Kare no yume wo ouenshite moraemasenka? Kono
mama da to...

Mai : Apa kau akan mendukung impiannya? Saat ini...

ジョゼ : なんてあんたにそんなこと言われなあかん
の？あんた管理人の何？

Joze : Nande anta ni sonna koto iwarena akan no? Anta
kanrinin no nani?

Josee : Kenapa kau harus meminta izinku? Apa
hubunganmu dengannya?

舞 : 同情ですから。恒夫さんがあなたのそばにい
るのは同情ですから。

Mai : Doujou desu kara. Tsuneo-san ga anata no soba ni
iru no wa doujou desu kara.

Mai : Itu adalah simpati. Tsuneo hanya mengunjungimu
karena kasihan dengan kondisimu.

隼人 : 何言うてんねん! ? 気にせんといてな。
 Hayato : Nani iutte nen!? Ki ni sentoite na.
 Hayato : Apa yang kau katakana? Jangan dengarkan dia.
 (*Josee to Tora to Sakana-tachi*, 2020. 00:53:40-00:54:39)
 (Sub Indonesia: Netflix)

Berdasarkan percakapan di atas, dapat dibuktikan bahwa bagian ini adalah tahap peningkatan konflik. Hal tersebut dapat terlihat pada saat Mai mendatangi kediaman Josee. Mai mendatangi Josee untuk meminta Josee menjauhi Tsuneo. Peningkatan konflik dapat terlihat pada saat Mai mengatakan bahwa Tsuneo mengambil pekerjaan tersebut semata-mata karena Tsuneo kasihan terhadap kondisi Josee.

D. Tahap Klimaks

Tahap klimaks adalah konflik atau pertentangan yang terjadi yang dilakukan atau ditimpakan pada para tokoh dalam sebuah cerita untuk mencapai titik intensitas puncak (Wicaksono, 2017:153).

Tahap klimaks *anime Josee to Tora to Sakana-tachi* terjadi pada saat Tsuneo mengunjungi rumah. Josee memberikan permintaan terakhirnya kepada Tsuneo karena Josee sadar bahwa Tsuneo tidak akan menjadi pelayan pribadinya Josee lagi. Josee meminta kepada Tsuneo untuk menemaninya pergi ke laut. Sesampainya di laut, Josee mengalami gejala pada batinnya. Hal tersebut dapat terlihat karena Josee menangis tiba-tiba.

恒夫 : お金とかいらなから。これで最後なんて言うなよ。ジョゼ!
 Tsuneo : Okane to ka iranai kara. Kore de saigo nante iu na yo. Jozee!
 Tsuneo : Aku tidak menginginkan uang. Jangan sebut ini tugas terakhir. Josee!
 ジョゼ : もうジョゼやない。働くことにしたよ事務の仕事。
 Joze : Mou Joze ya nai. Hataraku koto ni shita yo jimu no shigoto.
 Josee : Aku sudah bukan Josee lagi. Aku sudah menerima pekerjaan di kantor.
 恒夫 : だからって、なんで絵捨てたりしたんだよ?

- Tsuneo : Dakaratte, nande e sutetarishitanda yo?
 Tsuneo : Kau tidak perlu membuang hasrat senimu.
 ジョゼ : アタイには届かん。ずっと届かんかった。屋根に引っ掛かった赤い風船にも。木にくっついとるセミの抜け殻にも。雨の日に水玉の傘さして歩くのも。神社の階段駆け上がるのも。全部。全部。アタイはもう何も手を伸ばしたくない。
- Joze : Atai ni wa todokan. Zutto todokankatta. Yane ni hikkakatta akaifusen ni mo. Ki ni kuttusui toru semi no nukegara ni mo. Ame no hi ni mizutama no kasa sashite aruku no mo. Jinja no kaidan kake agaru no mo. Zenbu. Zenbu. Atai wa mou nani mo te o nobashitakunai.
- Josee : Itu di luar jangkauan. Semuanya selalu di luar jangkauan. Balon merah tersangkut di atap. Kulit jangkrik di pohon. Berjalan di bawah payung saat hujan. Mendaki tangga kuil. Semuanya. Semuanya. Aku sudah tidak mau meraih semua itu lagi.
 (Josee to Tora to Sakana-tachi, 2020. 00:57:31-00:58:14)
 (Sub Indonesia: Netflix)

Berdasarkan percakapan di atas, dapat dibuktikan bahwa alur *anime Josee to Tora to Sakana-tachi* telah mencapai tahap klimaks. Hal tersebut dapat terlihat pada percakapan di atas. Josee menyadari bahwa dirinya tidak mampu menggapai apapun yang dia inginkan karena kondisi yang dialaminya dan dia mengungkapkan kepada Tsuneo mengenai apa yang menjadi konflik batinnya selama ini. Hal ini dapat dikatakan bahwa konflik pada kedua tokoh tersebut telah mencapai klimaks.

E. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah tahap di mana konflik yang telah mencapai klimaks akan diberi penyelesaian dan ketegangan pun dikendurkan (Wicaksono 2017:153).

Tahap penyelesaian ini ada pada adegan di mana Josee yang sedang mengurung diri di rumahnya karena merasa bersalah atas apa yang terjadi pada Tsuneo lalu Josee dikunjungi oleh Mai. Mai pun mengatakan kalau

Tsuneo sudah menyerah pada studi luar negerinya tetapi Josee meyakini Mai bahwa Tsuneo tidak akan menyerah pada mimpinya.

舞 : いるんでしょう？出てきなさいよ！出てこないと…

Mai : Irun deshou? Detekinasai yo! Dete konai to...

Mai : Aku tahu kau di dalam! Buka pintunya! Jika tidak...

ジョゼ : 帰って！もう来んといて！

Josee : Kaette! Mou kontoite!

Josee : Pergilah! Jangan kembali.

舞 : 恒夫さん、留学諦めたから。だから私がもらうことにした。私に夢中にさせて、海とか夢とか全部忘れさせるから。本当はメキシコに何か行って欲しくなかったの。くだらない夢なんかささっと捨てて、そばに居て欲しい、そばに居たいって思ってたずっと…あんたなんかより私の方が…魚の話ばかりすることも、鼻歌がへだなことも、じゃん拳で最初にぐうだしたことも…プディングが好きで、胡瓜が嫌い、針箸あるのが下手で、手がすごく冷たくて…百でも二百でも言えで…私の方がずっと…ずっと…黙ってないでなんか言え！

Mai : Tsuneo-san, ryuugaku yameta kara. Dakara watashi ga morau koto ni shita. Watashi ni muchuu ni sasete, umi to ka yume to ka subete wasuresaseru kara. Hontou wa Mekishiko ni nanka itte hoshikunakatta no. Kudaranai yume nanka sasatto sutete, soba ni ite hoshi tte, soba ni itai tte omotteta zutto... Anta nanka yori watashi no hou ga... Sakana no hanashi bakari suru koto mo, hanaka ga heda na koto mo, janken de saisho ni guudashita koto mo... Pudding ga suki de, kyuuri ga kirai de, hari bashi aru no ga heta de, te ga sugoku tsumetakute... Hyaku de mo nihyaku demo ie de... Watashi no hou ga zutto... Zutto... Damatte nai de nanka ie!

Mai : Tsuneo sudah menyerah untuk belajar di luar negeri. Jadi, sekarang aku membuatnya menjadi milikku. Aku akan memberinya cinta yang dia butuhkan untuk melupakan laut. Aku tidak pernah ingin dia pergi ke Meksiko. Aku berdoa agar dia melupakan impiannya yang konyol dan berada di dekatku. Aku ingin berada di sisinya. Aku mengenalnya jauh lebih

baik dibanding kau. Kecintaannya saat berbicara tentang ikan, cara dia bersenang yang begitu buruk. Betapa payahnya dia saat bersuten. Dia suka puding, membenci timun, dan tangannya selalu dingin. Aku bisa menyebutkan ratusan hal lagi. Aku jauh lebih mengenalnya. Katakan sesuatu!

ジョゼ : 管理人は諦めたりせん！何があっても、魚のことも夢のことも、絶対に忘れたりせん！それがあいつや！なあ、そうやろ？アタイには100も言えん。言えんけど…気持ちの大きさは誰にも負けん！

Joze : Kanrinin wa yametarisen. Nani ga atte mo, sakana no koto mo yume no koto mo, zettai ni wasuretarisen! Sore ga aitsu ya! Na, sou yarou? Atai ni wa hyaku mo ien. Ien kedo... Kimochi no ookisa wa dare ni mo maken!

Josee : Pelayanku tidak akan pernah menyerah. Dia tidak akan melupakan ikan atau mencampakkan impiannya! Itulah dia! Kau tahu itu, 'kan? Aku tidak bisa menyebutkan seratus hal tentang dia. Namun, kau tidak bisa mengalahkan perasaanku padanya.

舞 : だったら何とかしてみせなさいよ！

Mai : Dattara nantoka shitemisenasai yo!

Mai : Jika itu benar, maka tunjukkan!

(*Josee to Tora to Sakana-tachi*, 2020. 01:09:06-01:10:53)

(Sub Indonesia: Netflix)

Berdasarkan percakapan di atas, dapat dibuktikan bahwa bagian ini adalah tahap penyelesaian. Hal tersebut dapat terlihat pada percakapan antara Mai dengan Josee. Konflik yang terjadi antara Josee dan Tsuneo sebelumnya membuat Tsuneo menjadi pesimis dan menjadi menyerah pada mimpinya. Oleh karena itu, Mai mendatangi Josee dan memberitahukan kondisi Tsuneo dengan harapan Josee mau menyelesaikan masalahnya dengan Tsuneo. Josee pun mengatakan bahwa dia yakin Tsuneo tidak akan mudah menyerah dan Mai pun menantang Josee untuk membuktikan perkataannya tersebut agar konflik batin yang dialami antara Josee dan Tsuneo dapat terselesaikan.

Penulis telah merangkum tahapan alur dalam *anime Josee to Tora to Sakana-tachi* ke dalam tabel agar dapat mempermudah memahami alur animasi ini. Tabel berada di halaman selanjutnya.

Tabel 2 Analisis Alur Josee to Tora to Sakana-tachi

No	Alur	Penjelasan
1	Tahap penyituasian	Tahap penyituasian muncul pada saat Tsuneo mulai dipekerjakan sebagai pelayan Josee. Pada awalnya Tsuneo berniat untuk berhenti dari pekerjaan tersebut, akan tetapi setelah melihat betapa indahnya gambar yang Josee buat, membuat Tsuneo ingin menemani Josee melihat dunia luar.
2	Tahap pemunculan konflik	Tahap pemunculan konflik muncul pada saat neneknya Josee, meninggal. Hal itu membuat Josee menjadi sendirian karena tidak dapat mempekerjakan Tsuneo sebagai pelayannya lagi dan karena hal tersebut, Josee dengan terpaksa mengurungkan niatnya untuk menjadi seorang seniman.
3	Tahap peningkatan konflik	Tahap peningkatan konflik muncul pada saat Josee didatangi oleh rekan kerja Tsuneo, yaitu Mai dan Hayato. Mai mengungkapkan kondisi Tsuneo yang sedang fokus dengan pelajarannya dan akan pergi ke Meksiko melanjutkan studinya.
4	Tahap klimaks	Tahap klimaks muncul pada saat Josee mengungkapkan keinginannya yang tidak dapat dia gapai. Tsuneo mengungkapkan jika rehabilitasi tidak dapat menyembuhkannya secara penuh, dia tidak akan bisa pergi ke Meksiko.
5	Tahap penyelesaian	Tahap penyelesaian muncul pada saat Mai datang ke rumah Josee untuk meminta Josee melakukan sesuatu agar Tsuneo kembali bersemangat dan optimis dalam menjalani rehabilitasi dan Josee membuat sebuah cerita bergambar. Hal tersebut berhasil membuat Tsuneo mau melakukan rehabilitasi dan

	hasilnya Tsuneo dapat sembuh dari penyakitnya.
--	--

2.1.1.3 Latar

Mido dalam Sehandi (2016:56) menyebutkan bahwa latar adalah gambaran tentang tempat, waktu, dan situasi terjadinya peristiwa. Semakin jelas dan menarik latar yang digambarkan pengarang, maka kualitas karyanya akan semakin tinggi.

Terdapat latar tempat, waktu dan situasi yang terjadi pada *anime Josee to Tora to Sakana-tachi* yang menjadi fokus pada cerita *anime* ini, yaitu sebagai berikut:

A. Latar tempat

Latar tempat adalah tempat tokoh yang mengalami kejadian atau peristiwa di dalam sebuah cerita. Dalam *anime Josee to Tora to Sakana-tachi* terdapat gambar yang menunjukkan tempat karakter utama berada.

1) Universitas Osaka Departemen Ilmu Biologi



Gambar 11 Tsuneo sedang berada di kelas
Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

Dalam *anime Josee to Tora to Sakana-tachi*, Tsuneo adalah seorang mahasiswa jurusan ilmu biologi. Nama kampus tempat Tsuneo belajar adalah Universitas Osaka Departemen Ilmu Biologi (大阪大学 大学院理学研究科, *Department of Biological Sciences*). Kampus ini terletak di Osaka, Jepang.

2) Rumah Josee



Gambar 12 Terowongan Sakura Tamakushigawa
Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

Wilayah rumah Josee terletak di dekat Sungai Tamakushi (玉串川, *Branch of Sacred River*). Sungai ini mengalir melalui bagian timur kota Yao, Osaka, Jepang. Wilayah ini dikenal sebagai “Terowongan Sakura Tamakushigawa.”

3) Stasiun kereta



Gambar 13 Tengachaya station
Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

Pada adegan ini, Tsuneo dan Josee terlihat berada di sebuah stasiun kereta. Stasiun kereta ini bernama Tengachaya-eki (天下茶屋駅, *Tengachaya Station*). Ini adalah stasiun kereta yang di mana Tsuneo mengantarkan Josee ke pantai untuk melihat lautan. Stasiun kereta ini terletak di Osaka, Jepang.

4) Tempat kerja



Gambar 14 Ocean Stage

Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

Pada adegan ini, diperlihatkan sebuah tempat bernama toko selam *Ocean Stage* (ダイビングショップ オーシャンステージ, *Ocean Stage*). Ini adalah tempat di mana Tsuneo, Mai dan Hayato bekerja sebagai penyelam. Tempat ini terletak di Namba, Osaka, Jepang.

5) Pantai



Gambar 15 Taman tepi laut Suma

Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

Pada adegan ini, Tsuneo mengantarkan Josee ke sebuah pantai. Nama pantai tersebut adalah Taman Tepi Laut Suma (須磨海浜公園, *Suma Seaside Park*). Pantai ini adalah pantai yang dikunjungi oleh Tsuneo dan Josee pada saat Josee meminta diantarkan untuk melihat laut dan pantai ini menjadi tempat di mana Josee dan Tsuneo bertengkar.

6) Perpustakaan



Gambar 16 Perpustakaan Kota Minoh
Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

Pada adegan ini, Tsuneo dan Josee mengunjungi sebuah perpustakaan. Nama perpustakaan tersebut adalah Perpustakaan Kota Minoh (箕面市図書館, *Minoh City Library*). Perpustakaan tersebut terletak di kota Minoh, Osaka. Di sini adalah tempat di mana Josee meminjam buku milik Sagan dan di tempat ini juga Josee menceritakan buku cerita bergambar kepada Tsuneo untuk menyemangatnya pada saat Tsuneo mengalami kecelakaan.

7) Kebun binatang



Gambar 17 Kebun Binatang Tennoji Osaka
Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

Pada adegan ini, Tsuneo mengantarkan Josee ke suatu kebun binatang bernama Kebun Binatang Tennoji Osaka (天王寺動物園, *Osaka Tennoji Zoo*). Kebun binatang ini adalah kebun binatang yang dikunjungi oleh Tsuneo dan Josee dan pada saat malam natal di hari Tsuneo keluar dari

rumah sakit. Pada malam natal tersebut, Josee kembali ke sini untuk menghadapi harimau yang ditakuti olehnya.

8) Akuarium



Gambar 18 Akuarium

Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

Pada adegan ini, Tsuneo mengantarkan Josee ke sebuah akuarium & menjelaskan berbagai makhluk hidup laut kepadanya. Akuarium ini mirip seperti akuarium di Osaka yang bernama Akuarium Osaka Kaiyukan (海遊館, *Osaka Aquarium Kaiyukan*).

Tabel 3 Analisis Latar Tempat Josee to Tora to Sakana-tachi

No	Latar Tempat	Penjelasan
1	Universitas Tsuneo	Universitas ini adalah tempat di mana Tsuneo berkuliah dan di universitas tersebut profesornya Tsuneo mengatakan esai milik Tsuneo telah diserahkan ke universitas yang ada di Meksiko.
2	Rumah Josee	Wilayah dekat rumah Josee adalah tempat di mana Josee pernah bertemu dengan Mai dan Hayato yang di mana Mai pernah meminta Josee untuk membebaskan Tsuneo agar Tsuneo fokus dengan kehidupannya.
3	Stasiun kereta	Stasiun kereta adalah tempat di mana Tsuneo mengantarkan Josee ke laut sesuai dengan permintaannya.
4	Tempat kerja	Tempat kerja tidak hanya digambarkan sebagai tempat di mana Tsuneo bekerja. Akan tetapi, di tempat kerja tersebut adalah tempat di mana

		Josee merasa minder dan Tsuneo dan Josee pernah bertengkar di tempat tersebut.
5	Pantai	Pantai tersebut tempat destinasi yang didatangi oleh Tsuneo dan Josee pada saat pertama kali Josee meminta Tsuneo untuk mengantarkannya ke laut. Di tempat tersebut, Josee ingin merasakan asinnya air laut untuk pertama kalinya dan di tempat tersebut juga menjadi tempat pertengkaran antara Josee dan Tsuneo.
6	Perpustakaan Kota Minoh	Di perpustakaan tersebut adalah tempat di mana Josee meminjam buku buatan <i>Sagan</i> dan menjadi awal perkenalannya dengan tokoh yang bernama Kana. Perpustakaan tersebut juga tempat di mana Josee menceritakan buku bergambarnya kepada Tsuneo.
7	Kebun Binatang Tennoji Osaka	Kebun binatang tersebut didatangi oleh Tsuneo dan Josee saat Josee ingin menghadapi ketakutannya. Hal tersebut dilakukannya juga pada saat di hari di mana Tsuneo keluar dari rumah sakit.
8	Akuarium	Akuarium yang didatangi oleh Tsuneo dan Josee dengan alasan karena Josee menyukai dengan lautan begitupun dengan Tsuneo dan Tsuneo juga menjelaskan berbagai macam ikan di akuarium tersebut.

B. Latar waktu

Latar waktu dalam suatu karya fiksi, dapat menunjukkan kapan terjadinya suatu peristiwa dalam karya sastra tersebut. Manfaat dari latar waktu dapat membuat pembaca memahami kapan peristiwa dalam cerita tersebut berlangsung. Dalam *anime Josee to Tora to Sakana-tachi* terdapat latar waktu yang menjelaskan peristiwa yang terjadi pada *anime* tersebut.

1) Era *Heisei*



Gambar 19 Tsuneo mengantarkan Josee ke tempat pekerjaannya
Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

Pada adegan ini, Tsuneo mengantarkan Josee ke tempat kerjanya di *Ocean Stage*. Secara kebetulan Hayato sedang ada di sana. Hayato menghampiri Josee dan mengeluarkan *smartphone*-nya dan meminta media sosial milik Josee. Dalam hal ini, Hayato meminta kontak melalui aplikasi *LINE*. *LINE* adalah aplikasi pada *smartphone* yang baru diluncurkan pada tahun 2011. Hal ini menunjukkan bahwa latar waktu pada *anime* ini ada di era *Heisei*.

2) Siang hari



Gambar 20 Tsuneo datang ke kediaman Josee
Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

Pada waktu siang hari, Tsuneo mendatangi kediaman Josee dengan maksud ingin berhenti dari pekerjaan yang diberikan oleh neneknya Josee sebagai pelayan pribadinya. Latar waktu siang hari dapat terlihat dapat terlihat karena Tsuneo mengucapkan “Konnichiwa” yang artinya selamat siang saat mendatangi kediaman Josee.

3) Malam hari



Gambar 21 Tsuneo bertemu dengan Josee pertama kali
Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

Pertemuan pertama antara Josee dengan Tsuneo terjadi pada malam hari. Saat itu, Tsuneo sedang berjalan pulang ke apartemennya. Akan tetapi secara tidak sengaja, dia bertemu dengan Josee dalam keadaan lepas kendali atas kursi rodanya dan meluncur di jalanan yang menurun. Latar waktu malam hari dapat terlihat pada lampu jalan yang menyala menyoroti Tsuneo, Josee dan neneknya.

4) Malam natal



Gambar 22 Tsuneo sedang menunggu kedatangan Josee
Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

Pada waktu malam natal, Tsuneo telah keluar dari rumah sakit dan sedang menunggu kedatangan Josee. Hal tersebut dapat terlihat pada jam tangan Tsuneo yang menunjukkan tanggal 24 Desember.

5) Bulan September



Gambar 23 Tsuneo membicarakan jadwal kepergiannya ke Meksiko
 Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

Pada adegan ini, Tsuneo mengatakan bahwa dia akan pergi ke Meksiko pada bulan Maret tahun depan. Latar waktu pada saat Tsuneo mengatakan hal tersebut adalah bulan September. Karena manajernya mengatakan bahwa Tsuneo masih mempunyai waktu setengah tahun untuk bekerja di *Ocean Stage*.

Tabel 4 Analisis Latar Waktu Josee to Tora to Sakana-tachi

No	Latar Waktu	Penjelasan
1	Era Heisei	Dapat terlihat ketika Hayato meminta kontak dari aplikasi <i>LINE</i> . Hal ini membuktikan bahwa latar waktu pada <i>anime</i> tersebut terjadi di era <i>heisei</i> .
2	Siang hari	Pada saat Tsuneo ingin berhenti dari pekerjaannya, Tsuneo mendatangi rumah Josee pada siang hari.
3	Malam hari	Tsuneo mendatangi rumah Josee dengan membawa lampu LED berbentuk ikan pada malam hari.
4	Malam natal	Malam natal adalah waktu di mana Tsuneo keluar dari rumah sakit. Hal tersebut dikatakan olehnya kepada Josee pada saat Josee mengunjunginya ke rumah sakit.
5	Bulan September	Manajer Tsuneo mengatakan jangka waktu Tsuneo saat pergi ke Meksiko adalah 6 bulan lagi dari sekarang, yaitu pada bulan Maret, sehingga dapat disimpulkan latar yang berlaku saat itu adalah bulan September.

C. Latar situasi

Latar situasi atau latar ditunjukkan untuk mengetahui situasi atau suasana yang terjadi pada tokoh utama dalam *anime Josee to Tora to Sakana-tachi*. Ada beberapa adegan yang menunjukkan latar situasi yang terjadi pada tokoh utama.

1) Bahagia



Gambar 24 Situasi Josee pada saat pertama kalinya berada di pantai
Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

Situasi bahagia dapat terlihat pada adegan yang di mana Tsuneo mengantarkan Josee ke pantai dan Josee dengan sendirinya pergi mendekati laut tersebut. Hal tersebut dikarenakan Josee akhirnya dapat merasakan rasa asin dari air laut.



Gambar 25 Tsuneo mendapatkan kabar baik tentang beasiswanya
Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

Situasi bahagia juga dapat terlihat pada adegan Tsuneo yang di mana tesis yang telah dibuatnya, telah dikirimkan ke profesor yang ada di Universitas di Meksiko

2) Tegang



Gambar 26 Mai dan Hayato bertemu Josee
Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

Situasi tegang dapat terlihat pada adegan di mana Josee marah kepada Mai karena perkataan Mai yang meminta kepada Josee untuk membebaskan Tsuneo agar Tsuneo dapat fokus dalam mengejar mimpinya dan Mai juga mengatakan bahwa alasan Tsuneo membantu Josee karena Tsuneo kasihan terhadap kondisi Josee.

3) Seram



Gambar 27 Tsuneo mengalami kecelakaan
Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

Situasi yang menyeramkan terdapat pada adegan yang dialami oleh Tsuneo pada saat Tsuneo mengejar Josee yang kursi rodanya tidak dapat bergerak karena terjebak di jalanan yang berlubang. Akibatnya Tsuneo tertabrak oleh sebuah mobil yang menyebabkan dirinya mengalami kecelakaan.

4) Sedih



Gambar 28 Josee sedang menangis di rumah sakit
Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

Suasana kesedihan dapat terlihat pada adegan di lorong rumah sakit. Di mana Josee sedang menangis. Karena Josee merasa bersalah atas kecelakaan yang menimpa Tsuneo pada saat mencoba menyelamatkan dirinya di tengah jalan.



Gambar 29 Tsuneo sedih karena dia takut tidak dapat menyelam lagi
Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

Situasi kesedihan juga dirasakan oleh Tsuneo saat Tsuneo diberitahukan bahwa jika dia tidak dapat datang ke Meksiko pada Maret nanti, Tsuneo akan digantikan oleh mahasiswa lain. Hal itu membuat Tsuneo sangat sedih dan kecewa.

5) Suram



Gambar 30 Tsuneo kesal dengan kata-kata Mai
Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

Adegan ini menunjukkan keadaan Tsuneo yang sedang suram saat diberitahukan oleh profesornya, bahwa Tsuneo berkemungkinan tidak dapat pergi ke Meksiko karena kondisinya yang tidak memungkinkan dan jika Tsuneo tidak sembuh, maka dia akan digantikan oleh mahasiswa yang lain.

6) Haru



Gambar 31 Tsuneo terharu menyaksikan cerita dongeng Josee
Sumber: <https://www.netflix.com/title/81508630>

Situasi haru dapat terlihat pada adegan di mana saat Josee menceritakan sebuah cerita bergambar yang dibuat oleh dirinya yang berjudul "*Ningyou to Kagayaki no Tsubasa*". Di mana cerita tersebut menggambarkan tentang kondisi Josee saat bertemu dengan Tsuneo hingga menyemangati Tsuneo agar mau berjuang dan tidak menyerah pada mimpinya.

2.2 Unsur Ekstrinsik

Selain adanya unsur intrinsik dalam sebuah karya sastra, dibutuhkan sebuah unsur ekstrinsik di dalamnya. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang dibutuhkan dalam sebuah pembuatan sebuah karya sastra. Menurut Nurgiyantoro (2009:23), unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar karya fiksi yang mempengaruhi lahirnya karya akan tetapi tidak menjadi bagian di dalam karya fiksi itu sendiri.

Dalam hal ini penulis menggunakan unsur ekstrinsik yang berupa teori psikoanalisis milik Sigmund Freud dan berfokus pada teori kepribadian pada karakter utama dalam *anime Josee to Tora to Sakana-tachi*.

2.2.1 Psikoanalisis

Pick (2021:10) menyatakan bahwa psikoanalisis adalah sebuah metode terapi orisinal sekaligus bidang pengetahuan yang melahirkan klaim-klaim kuat, baik dari yang pro maupun dari yang kontra terhadapnya. Istilah “psikoanalisis” pertama kali digunakan oleh Sigmund Freud pada tahun 1896. Dalam bahasa modern, *psike* cenderung ke makna “pikiran”. Lalu “analisis” yang digunakan oleh Freud dalam frasa adalah menyiratkan pemeriksaan dan pembedaan unsur-unsur tertentu yang membentuk suatu struktur (Pick, 2021:11).

Psikologi memiliki tiga aliran pemikiran. Salah satunya adalah psikoanalisis. Psikoanalisis menghadirkan manusia sebagai bentukan dari naluri-naluri dan konflik-konflik struktur kepribadian (Minderop, 2018:9).

Freud mengembangkan psikoanalisis sebagai kerangka yang teoritis dan menciptakan metode untuk memahami jiwa manusia. Freud memaparkannya menjadi sebuah teori psikologi umum untuk menjelaskan tingkah laku manusia. Psikoanalisis milik Sigmund Freud, memandang dari sisi biologis dengan asumsi manusia sebagai makhluk yang pada dasarnya digerakkan oleh naluri-naluri yang mendasar. Hipotesis psikoanalisis juga menyatakan bahwa tingkah laku manusia sebagian besar ditentukan oleh motif-motif yang tak sadar, karena itu, psikoanalisis dianggap sebagai gerakan yang revolusioner.

Teori psikoanalisis milik Sigmund Freud menyebutkan jika struktur kepribadian dibagi menjadi tiga unsur. Unsur-unsur tersebut adalah *id*, *ego* dan

superego. *Id*, *ego* dan *superego* adalah bagian dari aparatus psikis yang didefinisikan dalam struktur jiwa manusia. Menurutnya, *id* adalah insting yang tidak terkoordinasi, sementara *ego* adalah bagian yang terorganisir dengan realitas dan *superego* berperan dalam pikiran yang kritis dan bermoral.

2.2.2 Teori Kepribadian Psikoanalisis Sigmund Freud

Pada tahun 1923, Sigmund Freud memunculkan konsep-konsep baru di mana konsep-konsep itu adalah upaya untuk memahami kerumitan yang dihadapi oleh seseorang. Konsep-konsep tersebut adalah *id*, *ego* dan *superego* (Pick, 2021:76).

A. *Id (Das Es)*

Dalam struktur kepribadian *id* terdapat proses primer, yang merupakan reaksi untuk membayangkan atau mengkhayal sesuatu hal yang dapat mengurangi dan menghilangkan tegangan untuk menangani stimulus yang kompleks (Alwisol, 2004:15). Ciri-ciri dari *id* adalah sebagai berikut:

- 1) *Id* adalah energi psikis yang di mana, dia dapat mengambil alih tubuh seseorang tanpa memperdulikan *ego* dan *superego*-nya.
- 2) *Id* merupakan struktur kepribadian yang asli dalam diri manusia karena sudah dimiliki sejak lahir.

B. *Ego (Das Ich)*

Ego menolong manusia untuk mempertimbangkan, apakah ia dapat memuaskan diri tanpa mengakibatkan kesulitan atau penderitaan bagi dirinya sendiri (Minderop 2018:22). Ciri-ciri dari *ego* adalah sebagai berikut:

- 1) *Ego* bekerja dengan menggunakan prinsip kenyataan (*reality principle*) di mana prinsip tersebut bermaksud untuk mengurangi ketegangan dalam diri manusia dengan mencari sebuah objek di dunia nyata.

- 2) *Ego* membawa dunia eksternal untuk mengaitkan *id* dengan tendensi-tendensinya dan berusaha untuk menggantikan prinsip realitas dengan prinsip kesenangan.

C. *Superego (Das Ueber Ich)*

Pada dasarnya, *superego* adalah representasi dunia internal, representasi dari *id*. Perintah dan larangan dari orang yang lebih tua bersifat kuat dan menuntut kita untuk mengutamakan unsur-unsur sisi manusia (Freud, 2021:40-41). Ciri-ciri dari *superego* adalah sebagai berikut:

- 1) *Superego* merupakan aspek moral pada kepribadian seseorang yang menentukan apakah suatu hal yang dilakukan itu benar atau salah dan apakah suatu hal yang dilakukan tersebut, sesuai dengan moral masyarakat.
- 2) *Superego* pada hakikatnya mengusung konsep berupa standar sosial yang diajarkan dari orang tua kepada anaknya dalam bentuk larangan atau perintah.

2.2.3 Dinamika Kepribadian

Freud menyebutkan jika energi psikis didistribusikan dan dipergunakan oleh *id*, *ego* dan *superego*. Menurutnya, energi manusia dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan penggunaannya, yaitu aktivitas fisik yang menjadi energi fisik dan aktivitas psikis yang menjadi energi psikis. Freud juga mengatakan bahwa energi fisik dapat diubah menjadi energi psikis. Freud menyatakan jika pada mulanya *id* yang berperan sebagai media dari energi fisik dan disebut identifikasi. Energi tersebut diberikan kepada *ego* dan *superego*.

Meski begitu, *id* memiliki kekuatan untuk mengungkapkan tujuan yang sesungguhnya dalam kehidupan setiap individu, *id* tidak mampu untuk mewujudkan hal tersebut. Hal tersebut dapat diwujudkan oleh *ego* dan *superego* yang mengendalikan keinginan individu (Minderop, 2018:23-24).

2.2.4 Mekanisme Pertahanan Diri (*Ego*)

Mekanisme *ego* adalah mekanisme pertahanan di mana taktik tersebut dikembangkan oleh *ego* untuk melindungi dari rasa gelisah. Freud juga berpendapat bahwa rasa gelisah merupakan kondisi batin yang tidak menyenangkan. Hal tersebut menyebabkan terjadinya kejangalan dan *ego* akan melepaskan mekanisme pertahanannya untuk mengurangi perasaan tersebut (Waqas, dkk., 2015).

Menurut Koeswara (2001:46-48), ada 7 macam jenis mekanisme pertahanan diri yang umum dijumpai, antara lain sebagai berikut:

- 1) Represi, mekanisme untuk meredakan kecemasan dengan cara menekan dorongan-dorongan yang menjadi penyebab kecemasan ke dalam ketidaksadaran.

Contoh: Seseorang yang mendorong dirinya untuk melakukan hal yang menyenangkan agar dapat membuang memori yang tidak menyenangkan.

- 2) Sublimasi, mekanisme pertahanan *ego* yang bertujuan untuk mengubah dorongan *das es* yang menjadi penyebab kecemasan, menjadi tingkah laku yang bisa diterima.

Contoh: Seseorang yang tidak ahli dalam memainkan alat musik, kemudian menjadi guru seni musik.

- 3) Proyeksi, mekanisme pertahanan *ego* yang di mana individu melakukan pengalihan dorongan atau sikap yang dapat menimbulkan kecemasan pada orang lain.

Contoh: Seorang mahasiswa yang menerima revisi pada skripsinya lalu mengatakan bahwa dosennya sentimen kepadanya.

- 4) *Displacement*, mekanisme pertahanan *ego* yang di mana pengungkapan dorongan yang diterima individu menimbulkan kecemasan pada objek atau individu yang dianggap kurang berbahaya dibandingkan dengan individu sebelumnya.

Contoh: Seorang anak yang dimarahi karena dianggap telah mencuri uang milik ibunya. Lalu sang anak memukul tembok atau bermain *video game* untuk melampiaskan amarahnya.

- 5) Rasionalisasi, sebuah upaya yang diputarbalikkan kenyataannya oleh individu dengan alasan tertentu dan terkesan masuk akal. Rasionalisasi dibedakan menjadi dua, *sour grape technique* dan *sweet orange technique*.

Contoh: Seorang mahasiswa yang menolak ajakan temannya menonton suatu konser dengan alasan “sedang mengerjakan tugas” padahal dia mempunyai kecemasan terhadap tempat yang ramai.

- 6) Pembentukan reaksi, sebuah upaya mekanisme pertahanan *ego* yang mengatasi kecemasan dengan dorongan untuk melakukan sesuatu yang bertentangan norma, dengan cara berbuat sebaliknya.

Contoh: Seorang remaja yang tertawa bersama temannya-temannya. Padahal dia sedang memiliki masalah di rumahnya.

- 7) Regresi, mengatasi kecemasan individu dengan cara bertingkah laku dengan melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Contoh: Seorang pria dewasa tiba-tiba menghisap jempolnya, karena stres dan memiliki kecemasan terhadap pekerjaannya.